

**LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**JUDUL PROGRAM*
WORKSHOP PEMANFAATAN MEDIA EDUKASI TERHADAP
LITERASI DIGITAL SISWA**

Oleh :

**Dr. Nur Latifah, M.Pd. (NIDN 0411088702/ Ketua)
Yamin, M.Pd. (NIDN 0323106701 / Anggota 1)
Dr. Silvie Mil, SE, M.Pd (NIDN 0309128004 /Anggota 2)
Delima Renitalia (NIM: 2301025267 / Mahasiswa 1)
Lathifah Ajda Nabilah (NIM: 230102504 / Mahasiswa 2)
Rio Anjasmoro (NIM: 2301025028 / Mahasiswa 3)**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

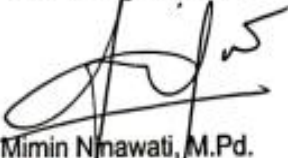
JAKARTA

TAHUN 2024

HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Ringkasan Skema Pengabdian kepada Masyarakat	
Judul	Workshop Pemanfaatan Media Edukasi Terhadap Literasi Digital Siswa
Dana LPPM UHAMKA	
Informasi Ketua Tim Pengusul	
Nama ketua tim pengusul	Dr. Nur Latifah, M.Pd.
NIDN	0411088702
Tema Pengabdian Masyarakat	Sosial Humaniora
ID / Topik Pengabdian Masyarakat	28 / Partisipasi guru dan siswa dalam pembelajaran berbasis teknologi
Program Studi/Fakultas	PGSD / FKIP
Wilayah Pengabdian Masyarakat	
Informasi Anggota Pengusul	
Nama Anggota 1 / Bidang Ilmu / UHAMKA	Dr. Silvie Mil, SE, M.Pd
Nama Anggota 2 / Bidang Ilmu / UHAMKA	Yamin, M.Pd /Bahasa/UHAMKA
Nama Anggota 3 / Bidang Ilmu / Non-UHAMKA	-
Nama Anggota Mahasiswa 1 / NIM	Delima Renitalia / 2301025267
Nama Anggota Mahasiswa 2 / NIM	Lathifah Ajda Nabilah / 2301025040
Nama Anggota Mahasiswa 3 / NIM	Rio Anjasmoro / 2301025028
Informasi Mitra	
Nama Mitra	SMA Tadika Pertiwi
Alamat Mitra	Jl. Haji Jaeran No.1, Cinere, Kec. Cinere, Kota Depok Provinsi Jawa Barat
Jarak PT dengan Mitra (km)	16,7 km
Dana Mitra (Cash)	
Dana Mitra (in kind)	

Mengetahui,
Ketua Program Studi


Dr. Mimin Nnawati, M.Pd.
NIDN. 0330116803

Dekan/Direktur


Purnama Syae Purrohman, Ph.D
NIDN. 0307017404

Jakarta, 4 November 2024
Ketua Tim Pengusul


Dr. Nur Latifah, M.Pd.
NIDN. 0411088702

Ketua LPPMP UHAMKA

Prof. Herri Mulyono, Ph.D
NIDN. 0319057402

SURAT PERINTAH KERJA (SPK)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
LEMBAGA PENELITIAN PENGABDIAN MASYARAKAT DAN PUBLIKAS
Jl. Buncit Raya, Kelurahan Kalibata, Kec. Pancoran, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta

SURAT KONTRAK KERJA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT LEMBAGA PENELITIAN PENGABDIAN MASYARAKAT DAN PUBLIKASI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF DR HAMKA

Nomor : 362/H.04.02/2024
Tanggal : 1 November 2024

Bismillahirrahmanirrahim,

Pada hari ini **Jumat**, tanggal **Satu**, bulan **November**, tahun **Dua Ribu Dua Puluh Empat**, kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. **HERRI MULYONO Ph.D.** bertindak untuk dan atas nama Ketua Lembaga Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Publikasi (LPPMP) Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.
2. **Dr. Nur Latifah M.Pd.** bertindak untuk dan atas nama Pengusul dan Ketua Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat yang selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA**, secara bersama-sama sepakat untuk melakukan perjanjian pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dengan ketentuan dan syarat-syarat dalam pasal-pasal sebagai berikut:

Pasal 1

PIHAK PERTAMA memberikan tugas kepada **PIHAK KEDUA**, dan **PIHAK KEDUA** menerima tugas tersebut untuk melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat yang berjudul **WORKSHOP PEMANFAATAN MEDIA EDUKASI TERHADAP LITERASI DIGITAL SISWA** dengan luaran wajib dan luaran tambahan sesuai data usulan pengabdian Batch 1 2024/2025.

Pasal 2

PIHAK KEDUA wajib melaksanakan kegiatan tersebut pada Pasal 1 dalam kurun waktu 6 (Enam) bulan terhitung sejak tanggal surat ini ditandatangani dan menyampaikan laporan, luaran wajib, dan luaran tambahan paling lambat tanggal 30 April 2025.

Pasal 3

PIHAK PERTAMA memberi bantuan dana sebesar Rp **1.000.000** (*Satu Juta Rupiah*) kepada **PIHAK KEDUA** untuk melaksanakan kegiatan tersebut pada Pasal 1.

Pasal 4

Pembayaran bantuan dana tersebut pada Pasal 3, dilakukan 1 (satu) tahap, yaitu:

1. Tahap I sebesar 100% dari jumlah dana pada Pasal 3, yaitu Rp **1.000.000** (*Satu Juta Rupiah*) setelah surat perjanjian ini ditandatangani oleh dua belah pihak.

Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

2. **PIHAK PERTAMA** akan melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan tersebut pada Pasal 1.
3. Bila **PIHAK KEDUA** tidak mengikuti monitoring dan evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditentukan, maka harus mengikuti monitoring dan evaluasi pada batch berikutnya dan tidak diperbolehkan mengajukan usulan baru.
4. **PIHAK KEDUA** wajib melampirkan bukti progress luaran wajib dan luaran tambahan yang dijanjikan dalam Pasal 1 pada saat monitoring dan evaluasi.
5. **PIHAK KEDUA** wajib mencantumkan ucapan terima kasih kepada **PIHAK PERTAMA** dan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA dalam setiap luaran wajib maupun luaran tambahan.
6. **PIHAK PERTAMA** akan memberikan sanksi berupa denda sebesar 1% (satu persen) setiap hari keterlambatan penyerahan laporan akhir, maksimal 20% (dua puluh persen) dari jumlah dana pada Pasal 3.
7. Jika **PIHAK KEDUA** tidak bisa melaksanakan kegiatan tersebut pada Pasal 1, maka **PIHAK KEDUA** wajib mengembalikan seluruh bantuan dana yang telah diberikan oleh **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 6

Hal yang belum diatur dalam perjanjian ini akan ditentukan oleh kedua belah pihak secara musyawarah.

PIHAK PERTAMA



HERRI MULYONO Ph.D

PIHAK KEDUA,



Dr. Nur Latifah M.Pd.

Mengetahui,
Wakil Rektor II,



Dr. Desyati Bandarsyah, M.Pd

1. Pendahuluan

Di era digital yang semakin berkembang, literasi digital menjadi salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki oleh siswa untuk mengakses dan memahami informasi secara kritis dan bertanggung jawab. Berdasarkan data dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), tingkat literasi digital siswa Indonesia masih tergolong rendah, di mana banyak siswa mengalami kesulitan dalam memilah informasi yang valid di tengah derasnya arus informasi digital (Kemendikbudristek, 2021). Hal ini disebabkan oleh keterbatasan sarana dan prasarana, serta minimnya pemahaman siswa dan guru tentang literasi digital yang benar. Sekolah-sekolah mitra yang menjadi target kegiatan pengabdian ini umumnya memiliki keterbatasan dalam pemanfaatan media digital sebagai alat pembelajaran yang efektif, sehingga pembelajaran literasi digital belum optimal. Kegiatan workshop ini juga mendukung pencapaian program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) serta Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi. Program ini melibatkan mahasiswa dalam kegiatan nyata di masyarakat, sehingga mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan praktis, berkolaborasi dengan masyarakat, serta meningkatkan keterampilan profesional mereka dalam pendidikan. Dalam konteks IKU, kegiatan ini berkontribusi pada IKU 5, yaitu keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas non-kelas yang berdampak pada peningkatan soft skills dan keterampilan abad 21, seperti berpikir kritis dan kolaborasi.

Fokus pengabdian masyarakat ini adalah pemberdayaan guru dan siswa melalui pelatihan berbasis teknologi untuk memperkenalkan media edukasi digital yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Dengan pengenalan alat-alat ini, diharapkan sekolah mitra mampu memanfaatkan teknologi secara optimal dan berkelanjutan, yang selanjutnya akan meningkatkan kualitas pembelajaran. Adanya kolaborasi dengan sekolah juga memungkinkan evaluasi berkelanjutan yang dapat memastikan efektivitas program serta memberikan wawasan bagi institusi pendidikan dalam mengembangkan pendekatan yang lebih baik terhadap literasi digital.

Dengan demikian, workshop "Pemanfaatan Media Edukasi Terhadap Literasi Digital Siswa" dirancang untuk menjawab tantangan rendahnya literasi digital di kalangan siswa sekolah mitra, memperkaya pengalaman mahasiswa dalam program MBKM, serta mendukung pengembangan masyarakat yang lebih literat secara digital. Upaya ini sejalan dengan riset yang menunjukkan pentingnya keterlibatan siswa secara langsung dalam penggunaan media digital yang relevan dan aman untuk pembelajaran yang bermakna (Lee, 2022; Livingstone, 2022).

2. Metode

Metode pelaksanaan Workshop Pemanfaatan Media Edukasi Terhadap Literasi Digital Siswa ini dirancang secara partisipatif dengan pendekatan praktis dan kolaboratif, sehingga siswa tidak hanya memahami konsep, tetapi juga terampil dalam menggunakan berbagai media digital. Berikut tahapan-tahapan utama dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini:

1. Pelaksanaan Workshop akan dilaksanakan dalam dua tahap utama yaitu teori dan praktik terintegrasi. Tahapan teori siswa akan diperkenalkan tentang literasi digital dan pentingnya media edukasi melalui diskusi interaktif dan contoh-contoh aplikasi nyata. Fasilitator akan menjelaskan manfaat literasi digital dalam kehidupan sehari-hari dan dunia pendidikan. Dalam sesi praktik, siswa akan bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas-tugas yang mengintegrasikan berbagai media, seperti membuat laporan sederhana hasil penggunaan media edukasi. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung dalam menggunakan media edukasi dan meningkatkan keterampilan digital siswa.
2. Proyek Kolaboratif: Siswa akan diberikan tantangan untuk menghasilkan laporan terkait aplikasi dari media edukasi yang telah dipelajari. Mereka dapat memilih topik tertentu dan menyajikannya dalam bentuk presentasi atau video pendek dengan memanfaatkan media edukasi. Dalam kegiatan ini, siswa akan dibimbing untuk memilih dan mengintegrasikan media yang relevan, serta berlatih dalam komunikasi digital yang efektif.
3. Diskusi dan Refleksi Hasil Workshop. Setelah proyek selesai, setiap kelompok akan mempresentasikan hasil karya mereka dan menerima umpan balik dari fasilitator serta teman-teman. Sesi refleksi ini bertujuan untuk mendorong siswa melihat pentingnya literasi digital secara kritis dan menyadari area yang perlu diperbaiki. Umpan balik juga akan berfungsi sebagai evaluasi ketercapaian tujuan workshop.
4. Evaluasi dan Tindak Lanjut. Tahap akhir dari workshop ini adalah evaluasi keseluruhan kegiatan. Evaluasi dilakukan melalui kuesioner untuk siswa dan wawancara singkat dengan guru yang terlibat, guna mengetahui dampak dan kepuasan peserta terhadap workshop ini. Berdasarkan hasil evaluasi, akan disusun rekomendasi bagi sekolah untuk melanjutkan pengembangan keterampilan literasi digital siswa, termasuk opsi penyelenggaraan pelatihan lanjutan atau kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung peningkatan literasi digital.

Melalui metode pelaksanaan ini, diharapkan siswa dapat meningkatkan keterampilan literasi digital secara holistik. Program ini juga berupaya mendorong siswa lebih tertarik untuk melanjutkan studi di bidang pendidikan, khususnya Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), yang mengintegrasikan teknologi dalam pembelajarannya.

3. Hasil dan Pembahasan

Workshop Pemanfaatan Media Edukasi Terhadap Literasi Digital Siswa telah berjalan sepenuhnya sesuai dengan perencanaan dan diikuti oleh lebih kurang 25 orang siswa kelas XII selama tiga hari berturut-turut di SMA Tadika Pertiwi. Adapun rincian hasil yang sudah dicapai dan pembahasan dari pelaksanaan adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Gambaran IPTEKS Pelaksanaan Workshop Pemanfaatan Media Edukasi Terhadap Literasi Digital

Pengabdian ini menunjukkan bahwa siswa yang berpartisipasi dalam teknologi cenderung lebih termotivasi dan memiliki hasil akademik yang lebih baik (lihat gambar 1)

a. Pengenalan Pemanfaatan Literasi Digital

Workshop ini bertujuan untuk memperkenalkan dan meningkatkan pemahaman peserta tentang pemanfaatan literasi digital, khususnya dalam konteks media edukasi. Pada tahapan ini siswa di berikan pemahaman tentang Definisi dan Ruang Lingkup Literasi Digital yang berisi tentang Kemampuan digital mengacu pada kemampuan yang dapat diakses orang, memahami, mengevaluasi, dan menggunakan informasi dari berbagai sumber digital. Ini termasuk keterampilan teknis seperti mengoperasikan perangkat digital, serta keterampilan kognitif dan sosial seperti pemikiran kritis, komunikasi, dan kerja sama melalui platform digital (Firdausi et al., 2023). Tidak hanya pemahaman guru, siswa juga harus memahami secara mendalam dan harus mampu terintegrasi secara efektif terhadap literasi digital dan juga teknologi pendidikan dalam proses komunikasi dan juga pembelajaran. Dalam konteks pendidikan, literasi digital menjadi fondasi untuk memanfaatkan media edukasi secara optimal. Dalam sesi selanjutnya, siswa juga diberikan pemahaman tentang pentingnya Literasi Digital dalam Pendidikan seperti e-learning, video pembelajaran, aplikasi interaktif, dan platform kolaborasi online, telah mengubah cara belajar dan mengajar. Namun, tanpa pemahaman literasi digital yang memadai, potensi media ini tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal. Meskipun media digital menawarkan banyak peluang, ada beberapa tantangan yang perlu diatasi seperti: tingkat literasi yang bervariasi antara daerah perkotaan dan pedesaan, kurangnya pemahaman tentang etika dan keamanan digital (Satiti et al., 2024), Ketidakmampuan untuk memfilter informasi yang tidak relevan atau tidak akurat (Handayani et al., 2023). Dalam sesi ini narasumber juga menjelaskan bahwa literasi digital tidak hanya menjadi sebuah keterampilan tambahan, tetapi saat ini ia menjadi sebuah pondasi penting dalam mempersiapkan peserta didik agar tumbuh menjadi pribadi yang cerdas dan kritis (Burhayani et al., 2023).

b. Pengenalan Pemanfaatan Media Edukasi

Setelah pengenalan teori literasi digital, peserta workshop diperkenalkan dengan berbagai platform dan aplikasi sumber belajar yang interaktif, menarik, dan efektif yang dapat diakses dengan mudah. Pada sesi praktik, peserta diperkenalkan dengan dua buah media edukasi, yaitu Educandy dan PhET Interactive Simulations. Pada sesi ini, peserta dipandu oleh dua orang fasilitator yang merupakan mahasiswa program studi PGSD dalam mempelajari, memahami dan menggunakan kedua media tersebut dalam proses pembelajaran. Educandy merupakan platform yang memungkinkan pendidik membuat permainan edukasi interaktif, seperti kuis, teka-teki silang, dan pencocokan kata. Platform ini dirancang untuk membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan menarik, terutama untuk siswa. Riset menyatakan bahwa penggunaan Educandy dengan tiga fitur permainan utama words, matching pairs dan quiz questions dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa serta mempengaruhi hasil belajar siswa (Dewi et al., 2023). Sedangkan PhET Interactive Simulations menyediakan simulasi interaktif berbasis sains dan matematika. Dikembangkan oleh University of Colorado Boulder, PhET membantu peserta didik memahami konsep-konsep ilmiah melalui eksperimen virtual (Polizzi, 2025). Pengenalan dan pemanfaatan media edukasi digital seperti Educandy dan PhET Interactive Simulations dapat membawa perubahan signifikan dalam proses pembelajaran. Penggunaan aplikasi dan platform berbasis digital melalui game yang menyenangkan menjadikan peserta didik lebih mudah dalam memahami materi dan terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menyajikan fitur-fitur yang menarik dan menyenangkan (Sucipto et al., 2023). Hal ini dapat meningkatkan rasa ketertarikan siswa dan menumbuhkan motivasi untuk mempelajari materi baru.

c. Proyek Kolaborasi

Proyek kolaborasi dalam workshop ini memiliki beberapa tujuan, antara lain mendorong siswa untuk menerapkan konsep literasi digital dalam konteks nyata, melatih siswa bekerja dalam tim untuk menyelesaikan

tugas bersama (Sayuti et al., 2024), mengembangkan keterampilan kreatif dan teknis dalam membuat media edukasi digital, dan meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya etika dan keamanan digital. Dalam sesi ini siswa diperkenalkan dengan berbagai platform dan alat digital yang dapat digunakan, seperti Educandy, PhET Interactive Simulations, Canva, atau Google Slides. Dalam sesi ini peserta dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari minimal tiga orang. Setiap kelompok diminta untuk melakukan diskusi untuk menentukan ide proyek, seperti jenis media yang akan dibuat (kuis interaktif, video pembelajaran, presentasi, atau simulasi). Anggota kelompok membagi tugas berdasarkan keahlian atau minat, seperti desainer, penulis konten, atau presenter Workshop Pemanfaatan



Gambar 2 . Siswa mempersentasikan proyek yang doi kerjakan

Proyek kolaborasi dalam kegiatan dalam workshop ini sekaligus bermanfaat bagi siswa untuk mengimplementasikan pengetahuan yang sudah diperoleh pada sesi sebelumnya ke dalam bentuk media digital yang sesungguhnya secara praktis. Tidak hanya belajar tentang literasi digital, siswa juga berkesempatan untuk melatih keterampilan yang diperlukan dalam menghadapi abad ke-21 (Swart et al., 2024) melalui kolaborasi, kreativitas, dan komunikasi dengan sejawatnya. Dengan demikian, proyek kolaborasi menjadi sarana yang efektif untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan di era digital.

d. Diskusi dan Refleksi Hasil Workshop

Workshop pemanfaatan media edukasi untuk meningkatkan literasi digital telah memberikan banyak wawasan dan pembelajaran yang berharga. Pada tabel 1. menunjukkan beberapa refleksi dari hasil workshop di antaranya workshop ini berhasil meningkatkan pemahaman peserta tentang pentingnya contoh Wordpress yang dibuat oleh salah satu keompok peserta

Tabel 1. Hasil Kemampuan Literasi Digital

Aspek yang Dinilai	Sebelum Workshop	Sesudah Workshop	Persentase Peningkatan
Pemahaman Literasi Digital	40%	68%	70%
Penggunaan Media Edukasi (Educandy, PhET)	35%	65%	85%
Sikap Kritis dan Kreatif terhadap Teknologi	45%	72%	60%

(Sumber: Data dokumentasi pengabdian, 2025)

Sejalan dengan penelitian Wiradharma et al. (2021) penggunaan media pembelajaran daring dalam proses belajar mengajar terbukti meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa terhadap materi ajar, khususnya dalam konteks pembelajaran yang interaktif dan berbasis permainan. Selain itu, temuan ini juga mendukung hasil studi oleh Fitriarti (2019) yang menyatakan bahwa pentingnya literasi digital dalam memfilter informasi mampu mendorong eksplorasi konsep secara lebih visual dan mendalam, terutama dalam pembelajaran sains dan matematika. Dengan demikian, hasil proyek ini memperkuat bukti bahwa penggunaan media digital yang tepat tidak hanya meningkatkan literasi teknologi, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran secara menyeluruh. Secara keseluruhan, workshop ini telah membuka wawasan baru tentang bagaimana media edukasi dapat dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan literasi digital. Dengan kolaborasi dan komitmen dari semua pihak, diharapkan literasi digital dapat menjadi fondasi yang kuat untuk membangun masyarakat yang cerdas, kritis, dan bertanggung jawab di era digital. Adapun luaran dari kegiatan ini adalah publikasi hasil kegiatan dalam bentuk laporan petanggungjawaban kegiatan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, publikasi dalam bentuk artikel, publikasi pada media massa online serta media sosial Youtube.

4. Kesimpulan dan Saran

Workshop Pemanfaatan Media Edukasi terhadap Literasi Digital telah terlaksana dengan baik dan mendapatkan respons positif dari peserta. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman peserta tentang pentingnya literasi digital dalam dunia pendidikan serta keterampilan dalam memanfaatkan media edukasi secara efektif. Dari hasil evaluasi, peserta menunjukkan peningkatan dalam memahami peran literasi digital dalam meningkatkan kualitas pembelajaran serta mampu menerapkan berbagai platform dan alat digital dalam proses pembelajaran. Selain itu, workshop juga membantu meningkatkan kesadaran peserta mengenai keamanan dan etika dalam penggunaan media digital. Hasil luaran kegiatan berupa laporan kegiatan dan artikel ilmiah, serta disebarakan melalui aplikasi media massa online dan media sosial seperti YouTube agar dampak kegiatan semakin luas dan mendorong implementasi literasi digital secara lebih luas.

SARAN

kegiatan ini juga memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, pelaksanaan workshop masih terbatas pada

wilayah dan jumlah peserta tertentu, sehingga dampaknya belum merata ke seluruh satuan pendidikan. Kedua, durasi pelaksanaan yang singkat membatasi eksplorasi lebih mendalam terhadap berbagai aplikasi dan strategi pembelajaran berbasis digital. Ketiga, belum seluruh peserta memiliki akses teknologi yang memadai untuk mengimplementasikan materi secara optimal di lingkungan mereka masing-masing. Sebagai tindak lanjut, diharapkan workshop serupa dapat diadakan secara berkala dengan cakupan yang lebih luas, baik secara geografis maupun jenjang pendidikan. Selain itu, perlu dilakukan pendampingan berkelanjutan bagi para pendidik untuk memastikan integrasi media edukasi ke dalam pembelajaran berjalan secara konsisten dan efektif. Ke depan, sosialisasi program literasi digital dan implementasinya perlu dilakukan secara masif dan terstruktur, agar siswa-siswa dari sekolah lain dan peserta didik dari berbagai tingkat pendidikan juga dapat memahami penggunaan media edukasi dan mengoptimalkannya dalam proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan konteks mereka masing-masing.

5. Daftar Pustaka

- Abdussamad, J., Sopingi, I., Setiawan, B., & Sibua, N. (2024). Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Methode.
- Ali, M. H., Santoso, R. P., & Sopingi, I. (2024). Peningkatan Keterampilan Wirausaha Siswa Kelas XI SMK Plus Khoiriyah Hasyim Tebuireng. *Jurnal Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 20–27. <https://doi.org/10.33752/dinamis.v4i1.6287>
- Appova, A., Lee, H. J., & Bucci, T. (2022). Technology in the classroom: Banking education or opportunities to learn? *Theory into Practice*, 61(3), 254–264. <https://doi.org/10.1080/00405841.2022.2096372>
- BPS. (2023). Sosial dan Kependudukan. Badan Pusat Statistik.
- Burhayani, B., Nuridah, S., Saputra, A. M. A., Suyuti, S., Sarumaha, Y. A., & Anyan, A. (2023). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Video Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(2), 166–172. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i2.17783>
- Dewi, A. K., Setyorini, C., Zahro, F., & Wahyono, W. (2023). EDUCANDY: Innovation of 21st Century Learning Media to Increase Student Learning Outcomes. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 6(1), 250. <https://doi.org/10.20961/shes.v6i1.71090>
- Elm, A., & Liljestrang, J. (2024). Developing student teachers' critical awareness of information and communications technology in primary teacher education. *European Journal of Teacher Education*, 00(00), 1–16. <https://doi.org/10.1080/02619768.2024.2407540>
- Fitriarti, E. A. (2019). Urgensi Literasi Digital Dalam Menangkal Hoax Informasi Kesehatan Di Era Digital. *Metacommunication: Journal of Communication Studies*, 4(2), 219. <https://doi.org/10.20527/mc.v4i2.6929>
- Gelir, I., Tekin, A. K., & Al-Salmi, L. (2024). Learning different language scripts through separation model in a bilingual preschool setting. *Cogent Education*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2024.2344375>
- Giray, L., Nemeño, J., Braganza, J., Lucero, S. M., & Bacarra, R. (2024). A survey on digital device engagement, digital stress, and coping strategies among college students in the Philippines. *International Journal of Adolescence and Youth*, 29(1), 1–19. <https://doi.org/10.1080/02673843.2024.2371413>
- Handayani, F., Hasyim, D. M., Suryono, W., Sutrisno, S., & Novita, R. (2023). Peran Teknologi Pendidikan Dalam Mendukung Efektivitas Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(4), 1265–1271. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i4.20755>
- Harnilawati, Insiyanda, D. R., Sopingi, I., Indriasari, E., Nubatonis, O. E., Schouten, F. S., Suryandari, M., Udil, P. A., Veronica, & Wangge, M. (2024). Metodologi Penelitian. Cendekia Publisher.
- Rochmania, D. D., Laksono, Y. T., & Sopingi, I. (2024). Pelatihan Membatik Untuk Meningkatkan dan Mengembangkan Kompetensi Guru TK Cendekia Lamongan. *Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2 SE-Articles), 134–142. <https://doi.org/10.33752/dinamis.v4i2.8431>
- Satiti, W. S., Airlangga, P., Nasrulloh, M. F., Khotimah, K., Jannah, A. A., Afnani, D. M., Haqiyah, B. I., & Arifin, M. (2024). Pelatihan Microsoft-Office Dasar untuk Mendukung Kemampuan Komputasi Pemuda-pemudi Karangtaruna Desa Dukuhmojo Jombang. *Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 6–13. <https://doi.org/10.33752/dinamis.v4i1.6044>

Sayuti, A., Teknologi, I., & Sriwijaya, B. (2024). Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran ChatGPT Berbasis Artificial Intelligence pada SMK Bina Jaya Palembang. 4, 143–152. <https://doi.org/10.33752/dinamis.v4i2.8373>

Sucipto, H., Ali, M., Mujiyanto, A. H., & Kristiano, H. (2023). Implementasi Sistem E-Learning Pada Lembaga Kursus dan Pelatihan di Istikom Jombang. *Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 73–80. <https://doi.org/10.33752/dinamis.v3i2.5390>

Swart, J., Stegeman, H., Frowijn, L., & Broersma, M. (2024). The paradox of play: How Dutch children develop digital literacy via offline engagement with digital media. *Journal of Children and Media*, 18(1), 138–154. <https://doi.org/10.1080/17482798.2023.2291014>

6. Dokumentasi Kegiatan

Berisi Gambar/Foto



Dokumentasi dapat dilihat di youtube ” <https://www.youtube.com/watch?v=9dJMK21t5TA>

LAMPIRAN

A. Instrumen/ Makalah/materi kegiatan

https://docs.google.com/presentation/d/1WVvo9KYveo9JMB_DGo7pIYgWMXdDhkgF/edit?usp=sharing&ouid=100792277824656905454&rtpof=true&sd=true

B. Personalia tenaga pelaksana beserta kualifikasinya

Biodata Ketua

Identitas Pribadi Ketua Pelaksana

1	Nama lengkap	Dr. Nur Latifah, M. Pd
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NPD	D.24.1545
5	NIDN	0411088702
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Jakarta, 11 Agustus 1987
7	Email	nurlatifah@uhamka.ac.id
8	Nomor Telepon/HP	081585842694
9	Alamat Kantor	Jalan Tanah Merdeka, Pasar
10	Nomor Telepon/Faks	021-8400341
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	-
12	Mata Kuliah yang Diampu	1. Teori dan Apresiasi Sastra 2. Pembelajaran Bahasa dan Sastra 3. Bahasa Indonesia 4. Pengembangan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia 5. Keterampilan Bahasa Indonesia

A. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Indra Prasta PGRI	Universitas Negri Jakarta	Universitas Negri Jakarta
Bidang Ilmu	Pendidikan Bahasa Inggris	Pendidikan Dasar	Pendidikan Dasar
Tahun Masuk-Lulus	2004-2008	2010-2012	2020-2023

B. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Pendanaan	Jumlah
			Sumber	
1.	2023	Pengembangan dan Penyelenggaraan Pembelajaran Digital	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Riset, dan Teknologi	70.000.000
2.	2023	Pengembangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital (Penerapan Whole language pada Bahan Ajar Bahasa Indonesia	RisetMu	5.500.000

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1.	2023	Pengembangan dan Penyelenggaraan Pembelajaran Digital	Mandiri	-
2.	2023	Pendampingan Bahan Ajar Digital Bahasa Indonesia di SMP Muhammadiyah 1 Kota Tangerang	RisetMu	1.000.000

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi .

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan Program Kemitraan Masyarakat.

Jakarta, 5 Juli 2025
Ketua



Dr. Nur Latifah, M.Pd

Identitas Pribadi Anggota 1

1	Nama lengkap	Dr. Silvie Mil, SE, M.Pd
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NPD	D.15.0954
5	NIDN	0309128004
6	Email	silviesahara@uhamka.ac.id
7	Nomor Telepon/HP	0816749988
8	Alamat Kantor	Jl.Tanah Merdeka,Kampung Rambutan, Jakarta Timur.
9	Nomor Telepon/Faks	Telp.021-8400341/Fax. 021-8411531
10	Lulusan yang Telah Dihasilkan	-
11	Mata Kuliah yang Diampu	1. Konsep Dasar PAUD 2. Kesehatan & Gizi AUD 3. Permasalahan Anak & Modifikasi Perilaku 4. Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus 5. Psikologi Perkembangan.

B. Riwayat Pendidikan

	D3	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Indonesia	Universitas Indonesia	Universitas Negeri Jakarta	Universitas Negeri Jakarta
Bidang Ilmu	Kedokteran	Ekonomi	Manajemen PAUD	PAUD
Tahun Lulus	2002	2006	2014	2022
Gelar	AMd.	SE	M.Pd	Dr.

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Penelitian	Tahun	Sumber Dana
1	Pelaksanaan Pendidikan Profesi Guru: Persepsi Guru Terhadap kemampuan Merancang Media Pada Pendidik Usia Dini di UHAMKA	2019	Lemlitbang UHAMKA (Rp. 10.000.000), Anggota Peneliti
2	Strategi Guru PAUD dalam melaksanakan Pembelajaran selama Masa Pandemi Covid-19	2019	Lemlitbang UHAMKA (Rp. 9.000.000), Ketua Peneliti
3	Pelaksanaan Pendidikan Profesi Guru: Persepsi Guru Terhadap Kemampuan Merancang Media Pembelajaran Pada Pendidik Usia Dini di UHAMKA	2019	Lemlitbang UHAMKA (Rp. 9.000.000), Anggota
4	Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Status Gizi Anak Usia 4-5 th	2021	Mandiri
5	Perilaku Agresif Anak Selama Pembelajaran Daring di Masa Pandemi	2022	Mandiri
5	Efek Pembelajaran Online terhadap Kesehatan Mental Anak Usia 6 Tahun	2022	Mandiri
6	Pengaruh Status Sosial Ekonomi, Parenting Stress dan Pengasuhan Ayah terhadap Kesejahteraan Anak	2022	Mandiri

D. Pengalaman Pengabdian Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Penelitian	Tahun	Sumber Dana
1	Seminar dan Workshop parenting “Penanganan & Stimulasi Terapi Gangguan Konsentrasi bagi Anak Berkebutuh Khusus di TK Mini Bakti dan SLB A & C Mini Bakti Jakarta Timur	2019	LPPM UHAMKA (Rp. 8.000.000), Ketua & Pembicara
2	Edukasi dan Workshop Berbasis STEAM pada Anak Usia Dini Melalui RPTRA di Wilayah Cipayang Jakarta Timur	2019	LPPM UHAMKA (Rp. 12.000.000), Anggota & Pembicara
3	Workshop Belajar Dari Rumah (BDR) bagi Pendidikan PAUD di Depok Jawa Barat	2020	LPPM UHAMKA (Rp. 5.000.000), Anggota dan Pembicara
4	Pelatihan Komunikasi Persuasi Dengan Toxic People SemiBagi Pengurus dan Kader Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Muhammadiyah Cileungsi	2021	LPPM UHAMKA (Rp. 8.000.000), Anggota dan Pembicara
5	Workshop Penyusunan Laporan Perkembangan Anak yang Representatif Untuk Guru-Guru TK di Masa Belajar dari rumah	2021	LPPM UHAMKA (Rp. 7.000.000), Anggota dan Pembicara
6	Pendampingan Gerakan Anti Merokok Bagi Kader Ikatan Pelajar Muhammadiyah Cileungsi	2021	LPPM UHAMKA (Rp. 7.000.000), Anggota dan Pembicara
7	Pendampingan Guru TK dalam Merancang Pembelajaran Blended Learning yang Menyenangkan bagi Anak di Gugus Guru TK Binaan 03 Kecamatan Cipayang		LPPM UHAMKA (Rp. 7.000.000), Anggota dan Pembicara
8	Pendampingan Peran Gizi dan Stimulasi dalam Tumbuh Kembang Anak di TK Aisyiyah 21 Rawamangun		LPPM UHAMKA (Rp. 7.000.000), Anggota dan Pembicara
9	Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Kepala Sekolah dan Guru PAUD, TK dan PKBM di Pulau Untung Jawa, kepulauan Seribu	2022	LPPM UHAMKA (Rp. 5.000.000), Anggota dan Pembicara
10	Pelatihan Penulisan dengan Photovoice Bagi Guru PAUD dan TK di Jatisari, Bekasi Selatan	2023	LPPM UHAMKA (Rp. 3.000.000), Anggota dan Pembicara
11	Menciptakan Pembelajaran Menyenangkan dan Bermakna Untuk Anak Usia Dini Dengan Sentuhan Kearifan Lokal	2024	Mandiri

E. Publikasi Ilmiah Nasional dan Internasional (5 tahun terakhir)

No	Judul Artikel Ilmiah		Jurnal	Tahun	Nama Publikasi Ilmiah
1	Motivasi Mahasiswa dalam Bidang Entrepreneurship Selama Masa Pandemi Covid-19	PKM	Jurnal Abdimas Serawai Volume 1 Nomor 3, Desember 2021	2021	http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JAMS/article/view/2000/1577
2	Pengaruh Pendapatan Orangtua Terhadap Status Gizi Anak Usia 4-5 Tahun pada Masa Pandemi Covid-19	Penelitian	Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini	2021	http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/goldenage/article/view/4331
3	Penyusunan Laporan Perkembangan Anak yang Representatif dan Otentik bagi Guru TK di Masa Belajar dari Rumah	PKM	Jurnal Abdimas BSI	2022	https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/abdima/article/view/11913
4	Perilaku Agresif Anak Selama Pembelajaran Daring di Masa Pandemi	Penelitian	Al-Hikmah Indonesia Journal of Early Childhood Education	2022	http://journal.iaialhikmah.tuban.ac.id/index.php/ije/article/view/346

5	Efek Pembelajaran Online Terhadap Kesehatan Mental Anak Usia 6 Tahun di TK Jakarta Timur	Penelitian	SELLING: Jurnal Program Studi PGRA	2023	http://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/seling/article/view/1416
6	Kemandirian Anak dengan Orangtua yang Menerapkan Pola Asuh Permisif	Penelitian	Jurnal Ilmiah Potensia Volume 8 (2) halaman 233-242	2023	https://ejournal.unib.ac.id/potensia/issue/view/1601
7	Pengaruh Pola Asuh Otoriter Terhadap Perilaku Agresif Anak	Penelitian	<i>Aulad; Journal on Early Childhood</i> Volume 6 issue 2 2023 halaman 219-225	2023	https://aulad.org/aulad/article/view/500
8	Pemenuhan Asupan Gizi Seimbang Anak melalui Workshop Pembuatan Camilan Sehat Pada Ibu-Ibu PKK di Jakarta	PKM	Kumawula: Jurnal Pengabdian Volume 7 (2) hal 434-444	2024	https://jurnal.unpad.ac.id/kumawula/article/view/53596
9	Analisis Dimensi <i>Self-Harm</i> Dalam Pandangan Islam	Penelitian	G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling 8 (3) Hal 1752-1766	2024	https://journal.upy.ac.id/index.php/bk/article/view/5884
10	Evaluation of the psychometric properties of the homophobia scale in religious-based university students in Indonesia	Penelitian	Acta Psychologica Vol 249, page 104474	2024	https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0001691824003512
11	Keharmonisan Keluarga Pengamen Jalanan	Penelitian	Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia 10 (2) hal 197-210	2024	https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/AN-NUR/article/view/14031
12	The impact of parenting stress among fathers on children's negative emotional behaviors	Penelitian	Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Konseling, Vol 10 (2) 138-147	2024	https://ojs.unm.ac.id/JPPK/article/view/64645/30380
13	Violence Against Women and Children in the Context of Toxic Communication	PKM	SUHANAH Vol 1, (1) Hal 13-21	2024	https://jurnal.budiluhur.ac.id/index.php/suhanah/article/view/166/138
14	Fun Cognitive Games: A Play Therapy Approach to Alleviate Anxiety in Preschool Children with Thalassemia	Penelitian	Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha Vol 12 (2)	2024	https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD/article/view/74791
15	Menciptakan Pembelajaran Menyenangkan dan Bermakna Untuk Anak Usia Dini Dengan Sentuhan Kearifan Lokal	PKM	Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia Vol 7 (2), 137-147	2025	https://jurnal.uai.ac.id/index.php/JPM/article/view/4062
16	Training on Making Learning Videos with Open Broadcaster (OBS) for Muhammadiyah High School Teachers in Jakarta	PKM	ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol 8 (1), 438-442	2025	https://journal.umtas.ac.id/ABDIMAS/article/view/5852

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat

dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi .

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan Program Kemitraan Masyarakat.

Jakarta, 28 Juni 2025

A handwritten signature in dark ink, appearing to be 'AS' with a large, sweeping flourish underneath.

Dr. Silvie Mil, SE, M.Pd

3. Artikel Hasil PkM (draf, status submission atau reprint dll.)

Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

<https://ejournal.unhasy.ac.id/index.php/dinamis/article/view/8960>

Publish

DINAMIS: JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Register

Login

HOME

ISSUE

ABOUT

REVIEWER

OUR POLICIES

AUTHOR

ARTICLE TEMPLATE

Q SEARCH

HOME / ARCHIVES / VOL. 5 NO. 1 (2025): JANUARI-JUNI 2025 / Articles

Peningkatan Literasi Digital Siswa melalui Workshop Media Edukasi Digital di SMA Tadika Pertiwi Depok

Nur Latifah

Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, Jakarta, Indonesia

Silvie Mil

Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, Jakarta, Indonesia

Yamin

Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, Jakarta, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.33752/dinamis.v5i1.8960>

Keywords: Media Edukasi, Literasi Digital, Workshop, Siswa

ABSTRACT

Pemanfaatan media edukasi sangat penting untuk meningkatkan literasi digital siswa di tengah tantangan era digital. Masalah utama adalah pengetahuan siswa yang terbatas dalam memanfaatkan teknologi secara efektif, yang memerlukan solusi praktis. Inisiatif pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengatasi tantangan tersebut melalui lokakarya pengenalan media pendidikan berbasis digital. Proyek ini mencakup tahap persiapan, pelaksanaan lokakarya, dan evaluasi. Pada fase persiapan, tim mengembangkan modul pelatihan yang relevan. Lokakarya mengedukasi peserta tentang konsep literasi digital, mengeksplorasi media pendidikan berbasis aplikasi seperti Educandy dan PhET, serta mengintegrasikannya ke dalam kegiatan pembelajaran. Evaluasi dilakukan secara menyeluruh melalui kuesioner, tes keterampilan, dan proyek tugas siswa, untuk menilai peningkatan pengetahuan dan keterampilan. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan sebesar 70%

PDF

PUBLISHED

2025-05-06

HOW TO CITE

Latifah, N., Mil, S., & Yamin. (2025). Peningkatan Literasi Digital Siswa melalui Workshop Media Edukasi Digital di SMA Tadika Pertiwi Depok. *Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 20-31. <https://doi.org/10.33752/dinamis.v5i1.8960>

More Citation Formats

ISSUE

[Vol. 5 No. 1 \(2025\): Januari-Juni 2025](#)

SECTION

Articles

View My Stats

INFORMATION

For Readers

For Authors

For Librarians

Peningkatan Literasi Digital Siswa melalui Workshop Media Edukasi Digital di SMA Tadika Pertiwi Depok

Nur Latifah^{1*}, Silvie Mil², Yamin³

¹Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, Jakarta, Indonesia; nurlatifah@uhamka.ac.id

²Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, Jakarta, Indonesia; silviesahara@uhamka.ac.id

³Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, Jakarta, Indonesia; yamin@uhamka.ac.id

ABSTRACT

The use of educational media is essential to improve students' digital literacy amid the challenges of the digital era. The main problem is the limited knowledge of students in utilizing technology effectively, which requires practical solutions. This community service initiative aims to address these challenges through workshops on introducing digital-based educational media. The project includes the preparation stage, the implementation of the workshop, and the evaluation. In the preparation phase, the team develops relevant training modules. The workshop educates participants on the concept of digital literacy, explores application-based educational media such as Edu candy and PhET, and integrates them into learning activities. Evaluations are conducted thoroughly through questionnaires, skills tests, and student assignment projects, to assess the improvement of knowledge and skills. The results of the evaluation showed a 70% increase in digital literacy understanding, as well as a significant increase in the use of educational media by 85%, as well as a critical, creative, and responsible attitude towards technology by 65%.

Keywords: Educational Media, Digital Literacy, Workshop, Student.

ABSTRAK

Pemanfaatan media edukasi sangat penting untuk meningkatkan literasi digital siswa di tengah tantangan era digital. Masalah utama adalah pengetahuan siswa yang terbatas dalam memanfaatkan teknologi secara efektif, yang memerlukan solusi praktis. Inisiatif pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengatasi tantangan tersebut melalui lokakarya pengenalan media pendidikan berbasis digital. Proyek ini mencakup tahap persiapan, pelaksanaan lokakarya, dan evaluasi. Pada fase persiapan, tim mengembangkan modul pelatihan yang relevan. Lokakarya mengedukasi peserta tentang konsep literasi digital, mengeksplorasi media pendidikan berbasis aplikasi seperti Educandy dan PhET, serta mengintegrasikannya ke dalam kegiatan pembelajaran. Evaluasi dilakukan secara menyeluruh melalui kuesioner, tes keterampilan, dan proyek tugas siswa, untuk menilai peningkatan pengetahuan dan keterampilan. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan sebesar 70% dalam pemahaman literasi digital, serta peningkatan yang signifikan dalam penggunaan media pendidikan sebesar 85%, serta sikap kritis, kreatif, dan bertanggung jawab terhadap teknologi 65%.

Kata kunci: Media Edukasi, Literasi Digital, Workshop, Siswa.

PENDAHULUAN

Penggunaan teknologi digital di kalangan siswa terus meningkat seiring dengan perkembangan era digital. Teknologi ini, bila dimanfaatkan dengan optimal, memiliki potensi besar untuk mendukung pembelajaran. Namun, di sisi lain, literasi digital siswa masih menjadi isu yang perlu mendapat perhatian. Literasi digital, sebagaimana didefinisikan oleh Nurhasanah *et al.* (2021), mencakup kemampuan untuk mencari, menganalisis, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara efektif dalam lingkungan digital. Kemampuan ini sangat penting dalam mendukung pembelajaran berbasis teknologi dan membentuk individu yang kritis serta produktif.

Seiring dengan perkembangan teknologi digital, literasi digital menjadi salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki oleh siswa untuk mengakses dan memahami informasi secara kritis dan bertanggung jawab. Berdasarkan data dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, tingkat literasi digital siswa Indonesia masih tergolong rendah, di mana banyak siswa mengalami kesulitan dalam memilah informasi yang valid di tengah derasnya arus informasi digital (Nurjanah *et al.*, 2017). Beberapa faktor yang mempengaruhi literasi digital antara lain adalah kurangnya dukungan infrastruktur, minimnya pemahaman siswa dan guru tentang literasi digital yang benar, aksesibilitas terhadap teknologi yang belum optimal (Turnip, 2023). Sekolah-sekolah mitra yang menjadi target kegiatan pengabdian ini umumnya memiliki keterbatasan dalam pemanfaatan media digital sebagai alat pembelajaran yang efektif, sehingga pembelajaran literasi digital belum optimal (Giray *et al.*, 2024).

Selain itu, keterampilan literasi digital yang rendah berdampak pada kemampuan untuk memahami informasi dan pemikiran kritis siswa. Hasil menunjukkan bahwa pengetahuan digital tidak hanya mengakses teknologi, tetapi juga mengembangkan pemikiran kritis, analisis dan kemampuan penyelesaian informasi yang akurat (Gelir *et al.*, 2024). Workshop ini diselenggarakan untuk membantu siswa dan guru mitra dalam memahami dan mengimplementasikan media edukasi, seperti *Educandy* dan *PhET Interactive Simulations* (McDougall *et al.*, 2018) yang dapat memperkaya metode pembelajaran dan meningkatkan keterampilan literasi digital siswa. Kegiatan workshop ini juga mendukung pencapaian program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) serta Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi.

Program ini melibatkan mahasiswa dalam kegiatan nyata di masyarakat, sehingga mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan praktis, berkolaborasi dengan masyarakat, serta meningkatkan keterampilan profesional mereka dalam pendidikan. Dalam konteks IKU, kegiatan ini berkontribusi pada IKU 5, yaitu keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas non-kelas yang berdampak pada peningkatan soft skills dan keterampilan abad 21, seperti berpikir kritis dan kolaborasi. Fokus pengabdian masyarakat ini adalah pemberdayaan guru dan siswa melalui pelatihan berbasis teknologi untuk memperkenalkan media edukasi digital yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Dengan pengenalan alat-alat ini, diharapkan sekolah mitra mampu memanfaatkan

teknologi secara optimal dan berkelanjutan, yang selanjutnya akan meningkatkan kualitas pembelajaran. Adanya kolaborasi dengan sekolah juga memungkinkan evaluasi berkelanjutan yang dapat memastikan efektivitas program serta memberikan wawasan bagi institusi pendidikan dalam mengembangkan pendekatan yang lebih baik terhadap literasi digital. Dengan demikian, workshop "Pemanfaatan Media Edukasi Terhadap Literasi Digital Siswa" dirancang untuk menjawab tantangan rendahnya literasi digital di kalangan siswa sekolah mitra, memperkaya pengalaman mahasiswa dalam program MBKM, serta mendukung pengembangan masyarakat yang lebih literat secara digital. Upaya ini sejalan dengan riset yang menunjukkan pentingnya keterlibatan siswa secara langsung dalam penggunaan media digital yang relevan dan aman untuk pembelajaran yang bermakna (Appova *et al.*, 2022; Elm & Liljestrand, 2024).

Lokasi kegiatan pengabdian dilakukan di Kota Depok. Kota Depok sendiri merupakan wilayah dengan tingkat populasi penduduk yang besar (BPS, 2023), yang dikenal sebagai daerah dengan dinamika sosial yang kompleks, namun memiliki tantangan dalam akses dan pemanfaatan teknologi masih terasa, terutama di tingkat sekolah menengah atas (Novian, 2021). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS, 2023), tingkat penggunaan teknologi di Cinere, Kota Depok mengalami peningkatan signifikan dalam lima tahun terakhir, tetapi literasi digital siswa belum berkembang seiring peningkatan tersebut (Novian, 2021). Kondisi ini menunjukkan kebutuhan akan intervensi melalui program-program pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan siswa. SMA Tadika Pertiwi merupakan salah satu SMA swasta yang berada di wilayah Kecamatan Cinere, Kota Depok Jawa Barat. Sekolah ini memiliki total 127 orang siswa dan telah terakreditasi A. Pemilihan SMA Tadika Pertiwi sebagai mitra kegiatan pengabdian dilakukan setelah melakukan asesmen terhadap para siswa dimana hasil menunjukkan bahwa banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memproses informasi dari berbagai sumber digital, terutama yang disajikan dalam bentuk multimodal seperti teks, gambar, video, dan audio. Hal ini berdampak pada kurangnya pemahaman kritis siswa terhadap informasi digital serta terbatasnya keterampilan mereka dalam mengelola media digital secara komprehensif. Siswa cenderung terbatas pada satu jenis modalitas, misalnya teks, tanpa mengoptimalkan media lain yang sebenarnya dapat mendukung pemahaman dan keterampilan digital mereka (Latifah *et al.*, 2023). Oleh sebab itu tim pengabdian masyarakat memutuskan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di SMA Tadika Pertiwi Kota Depok sebagai mitra kegiatan pengabdian. Selain itu, berdasarkan pemetaan situasi, terdapat kurangnya ketersediaan program atau kegiatan yang secara khusus bertujuan untuk meningkatkan literasi digital siswa di sekolah. Aktivitas pembelajaran masih cenderung fokus pada media yang monoton, sementara pengembangan keterampilan digital melalui pendekatan multimodal belum secara maksimal diterapkan. Kondisi ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak akan program yang dapat mengajarkan pemanfaatan media multimodal sebagai sarana peningkatan literasi digital.

Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan sebuah workshop yang tidak hanya memberikan pemahaman teoretis, tetapi juga keterampilan praktis kepada

siswa dalam menggunakan berbagai jenis media digital secara terpadu. Dengan pendekatan ini, diharapkan siswa mampu berpikir kritis, memilih sumber informasi dengan bijak, serta mengembangkan kemampuan komunikasi digital mereka. Program ini juga bertujuan untuk mempersiapkan siswa dengan keterampilan digital yang relevan dan dapat meningkatkan minat mereka terhadap bidang pendidikan yang lebih tinggi, seperti Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD).

Workshop "Pemanfaatan Media Edukasi Terhadap Literasi Digital Siswa" bertujuan untuk memberikan solusi yang konkret dan aplikatif dalam meningkatkan keterampilan literasi digital di kalangan siswa. Berikut adalah beberapa solusi yang akan diterapkan dalam workshop ini: Pengenalan pemahaman tentang literasi digital serta pengenalan Platform Media Edukasi. Peserta akan diperkenalkan dengan berbagai alat dan platform media edukasi digital yang dapat digunakan dalam proses belajar-mengajar, seperti aplikasi pembelajaran interaktif (misalnya E-Perpustakaan, *Educandy* dan *PhET Interactive Simulations*). Melalui pelatihan praktis, siswa dapat belajar cara menggunakan alat-alat ini untuk mengakses informasi, berkolaborasi, dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran yang lebih menarik (Rahiem *et al.*, 2022). Melalui metode pelaksanaan ini, diharapkan siswa dapat meningkatkan keterampilan literasi digital secara holistik

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga merupakan kegiatan implementasi dari hasil riset terdahulu yang di danai dalam hibah Pengembangan dan Penyelenggaraan Pembelajaran Digital "Optimalisasi pembelajaran digital dengan pemanfaatan TIK" sehingga di perlukan kegiatan lanjutan yaitu Workshop Pemanfaatan Media Edukasi Terhadap Literasi Digital Siswa. Dengan adanya workshop ini, diharapkan siswa dapat lebih memahami cara menggunakan teknologi secara bertanggung jawab dan produktif. Selain itu, guru diharapkan dapat lebih kreatif dalam mengadopsi media edukasi digital ke dalam kegiatan pembelajaran.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan meliputi tiga tahapan utama: (1) persiapan materi dan perangkat pelatihan, (2) pelaksanaan workshop yang melibatkan siswa dan guru sebagai peserta, serta (3) evaluasi yang dilakukan melalui survei dan tes untuk mengukur dampak kegiatan (Abdussamad *et al.*, 2024). Kegiatan dilaksanakan selama tiga hari berturut-turut dengan pendekatan partisipatif, di mana siswa diberi kesempatan untuk mempraktikkan keterampilan mereka secara langsung menggunakan media edukasi digital yang disediakan oleh tim pengabdian. Kegiatan workshop diikuti oleh lebih kurang 25 siswa yang berasal dari kelas XII dan dilaksanakan di salah satu ruangan kelas yang ada di SMA Tadika Pertiwi. Narasumber kegiatan workshop merupakan dosen-dosen dari tim pengabdian masyarakat dari Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA program Studi Pendidikan Sekolah Dasar (PGSD) dan Program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD) serta dibantu oleh mahasiswa-mahasiswa Program Studi PGSD sebagai fasilitator.

Metode pelaksanaan Workshop Pemanfaatan Media Edukasi Terhadap Literasi Digital Siswa ini dirancang secara partisipatif dengan pendekatan praktis dan kolaboratif (Harnilawati *et al.*, 2024), sehingga siswa tidak hanya memahami konsep, tetapi juga terampil dalam menggunakan berbagai media digital (Rochmania *et al.*, 2024). Berikut tahapan-tahapan utama dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini:

- a. Pelaksanaan Workshop dilaksanakan dalam dua tahap utama yaitu teori dan praktik terintegrasi. Tahapan teori, siswa dikenalkan tentang literasi digital dan pentingnya media edukasi melalui diskusi interaktif dan contoh-contoh aplikasi nyata. Fasilitator menjelaskan manfaat literasi digital dalam kehidupan sehari-hari dan dunia pendidikan. Dalam sesi praktik, siswa bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas-tugas yang mengintegrasikan berbagai media, seperti membuat laporan sederhana hasil penggunaan media edukasi. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung dalam menggunakan media edukasi dan meningkatkan keterampilan digital siswa (Ali *et al.*, 2024).
- b. Proyek Kolaboratif: Siswa diberikan tantangan untuk menghasilkan proyek kolaboratif sebagai aplikasi dari materi yang telah dipelajari. Mereka dapat memilih topik tertentu dan menyajikannya dalam bentuk presentasi atau video pendek dengan memanfaatkan media edukasi. Dalam kegiatan ini, siswa dibimbing untuk memilih dan mengintegrasikan media yang relevan, serta berlatih dalam komunikasi digital yang efektif.
- c. Diskusi dan Refleksi Hasil Workshop. Setelah proyek selesai, setiap kelompok mempresentasikan hasil karya mereka dan menerima umpan balik dari fasilitator serta teman-teman. Sesi refleksi ini bertujuan untuk mendorong siswa melihat pentingnya literasi digital secara kritis dan menyadari area yang perlu diperbaiki. Umpan balik juga berfungsi sebagai evaluasi ketercapaian tujuan workshop (Haryanti *et al.*, 2024).
- d. Evaluasi dan Tindak Lanjut. Tahap akhir dari workshop ini adalah evaluasi keseluruhan kegiatan. Evaluasi dilakukan melalui kuesioner untuk siswa dan wawancara singkat dengan guru yang terlibat, guna mengetahui dampak dan kepuasan peserta terhadap workshop ini. Berdasarkan hasil evaluasi, disusun rekomendasi bagi sekolah untuk melanjutkan pengembangan keterampilan literasi digital siswa, termasuk opsi penyelenggaraan pelatihan lanjutan atau kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung peningkatan literasi digital.

Melalui metode pelaksanaan ini, diharapkan siswa dapat meningkatkan keterampilan literasi digital secara holistik. Program ini juga berupaya mendorong siswa lebih tertarik untuk melanjutkan studi di bidang pendidikan, khususnya Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), yang mengintegrasikan teknologi dalam pembelajarannya. Pada kenyataannya penggunaan teknologi dalam pendidikan, terutama media pendidikan, telah menunjukkan peningkatan partisipasi siswa dan memfasilitasi proses pembelajaran (Nguyen *et al.*, 2024).

Selain itu, melalui kegiatan ini diharapkan berkontribusi secara signifikan untuk menciptakan generasi tidak hanya dalam kecerdasan akademik tetapi juga keterampilan komunikasi yang baik dan pengetahuan digital yang tinggi. Selain itu diharapkan siswa akan dapat mengembangkan keterampilan terkait untuk

kebutuhan waktu, ini sangat penting untuk menghadapi tantangan di masa depan khususnya dalam hal menggunakan teknologi dan sarana pendidikan. Fasilitas pendidikan dapat membantu siswa lebih memahami subjek dan mendorong mereka untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar.

GAMBARAN IPTEKS



Gambar 1. Gambaran IPTEKS Pelaksanaan Workshop Pemanfaatan Media Edukasi Terhadap Literasi Digital

(Sumber: Data diolah oleh pengabdian, 2025)

Pengabdian ini menunjukkan bahwa siswa yang berpartisipasi dalam teknologi cenderung lebih termotivasi dan memiliki hasil akademik yang lebih baik (lihat **gambar 1**).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Workshop Pemanfaatan Media Edukasi Terhadap Literasi Digital Siswa telah berjalan sepenuhnya sesuai dengan perencanaan dan didikuti oleh lebih kurang 25 orang siswa kelas XII selama tiga hari berturut-turut di SMA Tadika Pertiwi. Adapun rincian hasil yang sudah dicapai dan pembahasan dari pelaksanaan adalah sebagai berikut.

a. Pengenalan Pemanfaatan Literasi Digital

Workshop ini bertujuan untuk memperkenalkan dan meningkatkan pemahaman peserta tentang pemanfaatan literasi digital, khususnya dalam konteks media edukasi. Pada tahapan ini siswa di berikan pemahaman tentang Definisi dan Ruang Lingkup Literasi Digital yang berisi tentang Kemampuan digital mengacu pada kemampuan yang dapat diakses orang, memahami, mengevaluasi, dan menggunakan informasi dari berbagai sumber digital. Ini termasuk keterampilan teknis seperti mengoperasikan perangkat digital, serta keterampilan kognitif dan sosial seperti pemikiran kritis, komunikasi, dan kerja sama melalui platform digital (Firdausi *et al.*, 2023). Tidak hanya pemahaman guru, siswa juga harus memahami secara mendalam dan harus mampu terintegrasi secara efektif terhadap literasi digital dan juga teknologi pendidikan dalam proses komunikasi dan juga pembelajaran. Dalam konteks pendidikan, literasi digital menjadi fondasi untuk memanfaatkan media edukasi secara optimal.

Dalam sesi selanjutnya, siswa juga diberikan pemahaman tentang pentingnya Literasi Digital dalam Pendidikan seperti *e-learning*, video pembelajaran, aplikasi interaktif, dan platform kolaborasi online, telah mengubah

Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Volume 5, Nomor 1, Januari-Juni 2025, Halaman 20 – 31

Doi: [10.33752/dinamis.v5i1.8960](https://doi.org/10.33752/dinamis.v5i1.8960)

cara belajar dan mengajar. Namun, tanpa pemahaman literasi digital yang memadai, potensi media ini tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal. Meskipun media digital menawarkan banyak peluang, ada beberapa tantangan yang perlu diatasi seperti: tingkat literasi yang bervariasi antara daerah perkotaan dan pedesaan, kurangnya pemahaman tentang etika dan keamanan digital (Satiti *et al.*, 2024), Ketidakmampuan untuk memfilter informasi yang tidak relevan atau tidak akurat (Handayani *et al.*, 2023). Dalam sesi ini narasumber juga menjelaskan bahwa literasi digital tidak hanya menjadi sebuah keterampilan tambahan, tetapi saat ini ia menjadi sebuah pondasi penting dalam mempersiapkan peserta didik agar tumbuh menjadi pribadi yang cerdas dan kritis (Burhayani *et al.*, 2023).

b. Pengenalan Pemanfaatan Media Edukasi

Setelah pengenalan teori literasi digital, peserta workshop diperkenalkan dengan berbagai platform dan aplikasi sumber belajar yang interaktif, menarik, dan efektif yang dapat diakses dengan mudah. Pada sesi praktik, peserta diperkenalkan dengan dua buah media edukasi, yaitu *Educandy* dan *PhET Interactive Simulations*. Pada sesi ini, peserta dipandu oleh dua orang fasilitator yang merupakan mahasiswa program studi PGSD dalam mempelajari, memahami dan menggunakan kedua media tersebut dalam proses pembelajaran. *Educandy* merupakan platform yang memungkinkan pendidik membuat permainan edukasi interaktif, seperti kuis, teka-teki silang, dan pencocokan kata. Platform ini dirancang untuk membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan menarik, terutama untuk siswa. Riset menyatakan bahwa penggunaan *Educandy* dengan tiga fitur permainan utama *words*, *matching pairs* dan *quiz questions* dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa serta mempengaruhi hasil belajar siswa (Dewi *et al.*, 2023). Sedangkan *PhET Interactive Simulations* menyediakan simulasi interaktif berbasis sains dan matematika. Dikembangkan oleh University of Colorado Boulder, PhET membantu peserta didik memahami konsep-konsep ilmiah melalui eksperimen virtual (Polizzi, 2025).

Pengenalan dan pemanfaatan media edukasi digital seperti *Educandy* dan *PhET Interactive Simulations* dapat membawa perubahan signifikan dalam proses pembelajaran. Penggunaan aplikasi dan platform berbasis digital melalui *game* yang menyenangkan menjadikan peserta didik lebih mudah dalam memahami materi dan terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menyajikan fitur-fitur yang menarik dan menyenangkan (Sucipto *et al.*, 2023). Hal ini dapat meningkatkan rasa ketertarikan siswa dan menumbuhkan motivasi untuk mempelajari materi baru. Dalam hal ini diperlukan juga keterampilan guru untuk dapat mengemas pembelajaran yang menarik sesuai dengan materi pembelajaran dan bergantung pada kesiapan infrastruktur, pelatihan, dan pemilihan konten yang tepat. Melalui workshop ini, diharapkan peserta dapat menguasai keterampilan untuk memanfaatkan media edukasi digital secara optimal dalam konteks pembelajaran mereka.

c. Proyek Kolaborasi

Proyek kolaborasi dalam workshop ini memiliki beberapa tujuan, antara lain mendorong siswa untuk menerapkan konsep literasi digital dalam konteks

nyata, melatih siswa bekerja dalam tim untuk menyelesaikan tugas bersama (Sayuti *et al.*, 2024), mengembangkan keterampilan kreatif dan teknis dalam membuat media edukasi digital, dan meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya etika dan keamanan digital. Dalam sesi ini siswa diperkenalkan dengan berbagai platform dan alat digital yang dapat digunakan, seperti *Educandy*, *PhET Interactive Simulations*, *Canva*, atau *Google Slides*. Dalam sesi ini peserta dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari minimal tiga orang. Setiap kelompok diminta untuk melakukan diskusi untuk menentukan ide proyek, seperti jenis media yang akan dibuat (kuis interaktif, video pembelajaran, presentasi, atau simulasi). Anggota kelompok membagi tugas berdasarkan keahlian atau minat, seperti desainer, penulis konten, atau presenter Workshop Pemanfaatan.

Siswa secara berkelompok kemudian membuat media edukasi digital dengan menggunakan platform yang telah dipilih untuk kemudian dipresentasikan di depan kelas dihadapan peserta peserta workshop dan fasilitator. Presentasi mencakup penjelasan tentang tujuan media, proses pembuatan, dan bagaimana media tersebut dapat digunakan dalam pembelajaran. **Gambar 2** memperlihatkan salah satu peserta memperagakan aplikasi yang sudah dikerjakan sebelumnya secara berkelompok.



Gambar 2. Siswa mempersentasikan proyek yang di kerjakan

(Sumber: Data dokumentasi pengabdian, 2025)

Proyek kolaborasi dalam kegiatan dalam workshop ini sekaligus bermanfaat bagi siswa untuk mengimplementasikan pengetahuan yang sudah diperoleh pada sesi sebelumnya ke dalam bentuk media digital yang sesungguhnya secara praktis. Tidak hanya belajar tentang literasi digital, siswa juga berkesempatan untuk melatih keterampilan yang diperlukan dalam menghadapi abad ke-21 (Swart *et al.*, 2024) melalui kolaborasi, kreativitas, dan komunikasi dengan sejawatnya. Dengan demikian, proyek kolaborasi menjadi sarana yang efektif untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan di era digital.

d. Diskusi dan Refleksi Hasil Workshop

Workshop pemanfaatan media edukasi untuk meningkatkan literasi digital telah memberikan banyak wawasan dan pembelajaran yang berharga. Pada **tabel 1**, menunjukkan beberapa refleksi dari hasil workshop di antaranya workshop ini berhasil meningkatkan pemahaman peserta tentang pentingnya

literasi digital di era teknologi yang semakin berkembang. Diharapkan setelah menyelesaikan kegiatan workshop ini, peserta dapat menggunakan teknologi sekaligus juga dapat memahami informasi secara kritis, memahami etika digital, keamanan data, dan memiliki kemampuan dalam mengelola konten digital secara bertanggung jawab (Hita *et al.*, 2023). Media edukasi, seperti video interaktif, aplikasi pembelajaran, platform e-learning, dan konten digital lainnya, terbukti efektif dalam mendukung proses pembelajaran literasi digital.

Tabel 1. Hasil Kemampuan Literasi Digital

Aspek yang Dinilai	Sebelum Workshop	Sesudah Workshop	Persentase Peningkatan
Pemahaman Literasi Digital	40%	68%	70%
Penggunaan Media Edukasi (Educandy, PhET)	35%	65%	85%
Sikap Kritis dan Kreatif terhadap Teknologi	45%	72%	60%

(Sumber: Data dokumentasi pengabdian, 2025)

Sejalan dengan penelitian Wiradharma *et al.* (2021) penggunaan media pembelajaran daring dalam proses belajar mengajar terbukti meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa terhadap materi ajar, khususnya dalam konteks pembelajaran yang interaktif dan berbasis permainan. Selain itu, temuan ini juga mendukung hasil studi oleh Fitriarti (2019) yang menyatakan bahwa pentingnya literasi digital dalam memfilter informasi mampu mendorong eksplorasi konsep secara lebih visual dan mendalam, terutama dalam pembelajaran *sains* dan matematika. Dengan demikian, hasil proyek ini memperkuat bukti bahwa penggunaan media digital yang tepat tidak hanya meningkatkan literasi teknologi, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran secara menyeluruh.

Secara keseluruhan, workshop ini telah membuka wawasan baru tentang bagaimana media edukasi dapat dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan literasi digital. Dengan kolaborasi dan komitmen dari semua pihak, diharapkan literasi digital dapat menjadi fondasi yang kuat untuk membangun masyarakat yang cerdas, kritis, dan bertanggung jawab di era digital. Adapun luaran dari kegiatan ini adalah publikasi hasil kegiatan dalam bentuk laporan petanggungjawaban kegiatan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, publikasi dalam bentuk artikel, publikasi pada media massa online serta media sosial Youtube.

SIMPULAN

Workshop Pemanfaatan Media Edukasi terhadap Literasi Digital telah terlaksana dengan baik dan mendapatkan respons positif dari peserta. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman peserta tentang pentingnya literasi digital dalam dunia pendidikan serta keterampilan dalam memanfaatkan media edukasi secara efektif. Dari hasil evaluasi, peserta menunjukkan peningkatan dalam memahami peran literasi digital dalam meningkatkan kualitas pembelajaran serta mampu menerapkan berbagai platform dan alat digital dalam proses pembelajaran. Selain itu, workshop juga membantu meningkatkan kesadaran peserta mengenai keamanan dan etika dalam penggunaan media digital. Hasil luaran kegiatan berupa laporan kegiatan dan artikel ilmiah, serta disebarikan melalui aplikasi media massa online dan media sosial seperti YouTube agar

dampak kegiatan semakin luas dan mendorong implementasi literasi digital secara lebih luas.

Namun demikian, kegiatan ini juga memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, pelaksanaan workshop masih terbatas pada wilayah dan jumlah peserta tertentu, sehingga dampaknya belum merata ke seluruh satuan pendidikan. Kedua, durasi pelaksanaan yang singkat membatasi eksplorasi lebih mendalam terhadap berbagai aplikasi dan strategi pembelajaran berbasis digital. Ketiga, belum seluruh peserta memiliki akses teknologi yang memadai untuk mengimplementasikan materi secara optimal di lingkungan mereka masing-masing. Sebagai tindak lanjut, diharapkan workshop serupa dapat diadakan secara berkala dengan cakupan yang lebih luas, baik secara geografis maupun jenjang pendidikan. Selain itu, perlu dilakukan pendampingan berkelanjutan bagi para pendidik untuk memastikan integrasi media edukasi ke dalam pembelajaran berjalan secara konsisten dan efektif. Ke depan, sosialisasi program literasi digital dan implementasinya perlu dilakukan secara masif dan terstruktur, agar siswa-siswa dari sekolah lain dan peserta didik dari berbagai tingkat pendidikan juga dapat memahami penggunaan media edukasi dan mengoptimalkannya dalam proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan konteks mereka masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, J., Sopingi, I., Setiawan, B., & Sibua, N. (2024). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Methode*.
- Ali, M. H., Santoso, R. P., & Sopingi, I. (2024). Peningkatan Keterampilan Wirausaha Siswa Kelas XI SMK Plus Khoiriyah Hasyim Tebuireng. *Jurnal Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 20–27. <https://doi.org/10.33752/dinamis.v4i1.6287>
- Appova, A., Lee, H. J., & Bucci, T. (2022). Technology in the classroom: Banking education or opportunities to learn? *Theory into Practice*, 61(3), 254–264. <https://doi.org/10.1080/00405841.2022.2096372>
- BPS. (2023). *Sosial dan Kependudukan*. Badan Pusat Statistik.
- Burhayani, B., Nuridah, S., Saputra, A. M. A., Suyuti, S., Sarumaha, Y. A., & Anyan, A. (2023). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Video Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(2), 166–172. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i2.17783>
- Dewi, A. K., Setyorini, C., Zahro, F., & Wahyono, W. (2023). EDUCANDY: Innovation of 21st Century Learning Media to Increase Student Learning Outcomes. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 6(1), 250. <https://doi.org/10.20961/shes.v6i1.71090>
- Elm, A., & Liljestrand, J. (2024). Developing student teachers' critical awareness of information and communications technology in primary teacher education. *European Journal of Teacher Education*, 00(00), 1–16. <https://doi.org/10.1080/02619768.2024.2407540>
- Firdausi, R., Mardikawati, B., Huda, N., Riztya, R., & Rahmani, S. F. (2023). Peningkatan Literasi Digital Dikalangan Pelajar: Pengenalan Dan Praktek

- Penggunaan Teknologi Pendidikan Dalam Komunikasi. *Communnity Development Journal*, 4(5), 10815–10824. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i4.21733>
- Fitriarti, E. A. (2019). Urgensi Literasi Digital Dalam Menangkal Hoax Informasi Kesehatan Di Era Digital. *Metacommunication: Journal of Communication Studies*, 4(2), 219. <https://doi.org/10.20527/mc.v4i2.6929>
- Gelir, I., Tekin, A. K., & Al-Salmi, L. (2024). Learning different language scripts through separation model in a bilingual preschool setting. *Cogent Education*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2024.2344375>
- Giray, L., Nemeño, J., Braganaza, J., Lucero, S. M., & Bacarra, R. (2024). A survey on digital device engagement, digital stress, and coping strategies among college students in the Philippines. *International Journal of Adolescence and Youth*, 29(1), 1–19. <https://doi.org/10.1080/02673843.2024.2371413>
- Handayani, F., Hasyim, D. M., Suryono, W., Sutrisno, S., & Novita, R. (2023). Peran Teknologi Pendidikan Dalam Mendukung Efektivitas Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(4), 1265–1271. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i4.20755>
- Harnilawati, Insiyanda, D. R., Sopingi, I., Indriasari, E., Nubatonis, O. E., Schouten, F. S., Suryandari, M., Udil, P. A., Veronica, & Wangge, M. (2024). *Metodologi Penelitian*. Cendekia Publisher.
- Haryanti, P., Sopingi, I., Hidayati, A., Yuni K, K. C. N., Musfiroh, A., Santoso, R. P., & Ali, M. H. (2024). Edukasi Literasi Halal Pada Wirausaha Gen Z. *ABIDUMASY: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 39–47. <https://ejournal.unhasy.ac.id/index.php/ABIDUMASY/article/view/7966>
- Hita, I. P. A. D., Lestari, N. A. P., Dewi, M. S. A., Astuti, N. M. I. P., & Fatmawan, A. R. (2023). Media Kartu Bergambar: Apakah Berpengaruh Terhadap Peningkatan Keterampilan Anak Sekolah Dasar Bermain Bola Basket. *Jurnal Marathon*, 2(1), 16–23. <https://doi.org/10.26418/jmrthn.v2i2.66267>
- Latifah, N., Azhar, A. O. S., & Dorahman, B. (2023). *Digitalisasi Pembelajaran: Pemanfaatan Teknologi dan Komunikasi dalam Meningkatkan Kualitas Pendiidkan Guru Sekolah Dasar*. CV. MIRAI PUBLISHING.
- McDougall, J., Readman, M., & Wilkinson, P. (2018). The uses of (digital) literacy. *Learning, Media and Technology*, 43(3), 263–279. <https://doi.org/10.1080/17439884.2018.1462206>
- Nguyen, H. T. M., Nguyen, H. T. T., Gao, X., Hoang, T. H., & Starfield, S. (2024). Developing professional capacity for Content Language Integrated Learning (CLIL) teaching in Vietnam: tensions and responses. *Language and Education*, 38(1), 118–138. <https://doi.org/10.1080/09500782.2023.2260374>
- Novian, H. N. (2021). *Tingkat Kepuasan Masyarakat Kota Depok Melalui Kualitas Layanan Aplikasi Depok Single Window (Dsw)*.
- Nurhasanah, N., Sari, S. L., & Kurniawan, N. A. (2021). Perkembangan Sosial dan Emosional Anak Usia Dini. *Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*. <https://doi.org/10.46963/mash.v4i02.346>
- Nurjanah, E., Rusmana, A., & Yanto, A. (2017). Hubungan Literasi Digital dengan Kualitas Penggunaan E-Resources. *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan*, 3(2), 117. <https://doi.org/10.14710/lenpust.v3i2.16737>

- Polizzi, G. (2025). Digital literacy and strategic (dis)engagement: examining how functional and critical digital literacy shapes participation. *Information Communication and Society*, 1–20. <https://doi.org/10.1080/1369118X.2025.2452282>
- Rahiem, M. D. H., Fitri, A., & Faeruz, R. (2022). Video Pembelajaran dan Lembar Kerja pada Pembelajaran Anak Usia Dini Selama COVID-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 3967–3980. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2435>
- Rochmania, D. D., Laksono, Y. T., & Sopingi, I. (2024). Pelatihan Membatik Untuk Meningkatkan dan Mengembangkan Kompetensi Guru TK Cendekia Lamongan. *Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2 SE-Articles), 134–142. <https://doi.org/10.33752/dinamis.v4i2.8431>
- Satiti, W. S., Airlangga, P., Nasrulloh, M. F., Khotimah, K., Jannah, A. A., Afrani, D. M., Haqiyah, B. I., & Arifin, M. (2024). Pelatihan Microsoft-Office Dasar untuk Mendukung Kemampuan Komputasi Pemuda-pemudi Karangtaruna Desa Dukuhmojo Jombang. *Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 6–13. <https://doi.org/10.33752/dinamis.v4i1.6044>
- Sayuti, A., Teknologi, I., & Sriwijaya, B. (2024). Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran ChatGPT Berbasis Artificial Intelligence pada SMK Bina Jaya Palembang. 4, 143–152. <https://doi.org/10.33752/dinamis.v4i2.8373>
- Sucipto, H., Ali, M., Mujiyanto, A. H., & Kristiano, H. (2023). Implementasi Sistem E-Learning Pada Lembaga Kursus dan Pelatihan di Istikom Jombang. *Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 73–80. <https://doi.org/10.33752/dinamis.v3i2.5390>
- Swart, J., Stegeman, H., Frowijn, L., & Broersma, M. (2024). The paradox of play: How Dutch children develop digital literacy via offline engagement with digital media. *Journal of Children and Media*, 18(1), 138–154. <https://doi.org/10.1080/17482798.2023.2291014>
- Turnip, R. S. (2023). Peningkatan Literasi Digital di Kalangan Pelajar: Pengenalan dan Praktik Teknologi Pendidikan. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(4), 2302–2310. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i4.21733>
- Wiradharma, G., Ruliana, P., Prianto, G. F., & Anggraini, R. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Daring Dalam Proses Belajar Mengajar. *Ekspres Dan Persepsi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(2), 57–172. <https://doi.org/10.33822/jep.v4i2.2589>



© 2025 by the authors. Submitted for possible open-access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC-BY-SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

<https://www.kompasiana.com/delimarenitalia9138/67d3c058ed641541b22443a2/workshop-pemanfaatan-media-edukasi-terhadap-literasi-digital-siswa>

Workshop Pemanfaatan Media Edukasi Terhadap Literasi Digital Siswa

14 Maret 2025 - 12:38 | Diperbarui: 14 Maret 2025 - 12:38 | 10 | [Like](#) | [Share](#)

Kompasiana adalah platform blog. Konten ini menjadi tanggung jawab blogger dan tidak mewakili pandangan redaksi Kompas.

Gambar 1. Kegiatan workshop "Pemanfaatan Media Edukasi Terhadap Literasi Digital Siswa"

Jakarta – SMA Tadika Pertiwi baru saja menggelar workshop "Pemanfaatan Media Edukasi Terhadap Literasi Digital Siswa" yang diikuti oleh siswa dan guru. Kegiatan ini diinisiasi dan dipimpin oleh Dr. Nur Latifah, M.Pd. dengan anggota Dr. Silvie Mil, SE, M.Pd, Yamin, M.Pd yang di damping oleh mahasiswa PGSD Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, yaitu Delima Renitalia, Lathifah Ajda Nabilah, Rio Anjasmoro, dengan tujuan meningkatkan pemahaman dan kemampuan siswa dalam memanfaatkan media edukasi secara efektif dan bertanggung jawab di era digital.

Workshop ini dilaksanakan selama beberapa hari dan diisi dengan berbagai kegiatan menarik. Peserta diajak untuk memahami konsep literasi digital yang semakin penting di era modern ini. Mereka belajar tentang bagaimana memilih, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara bijak di tengah banyaknya berita palsu dan hoaks yang beredar.

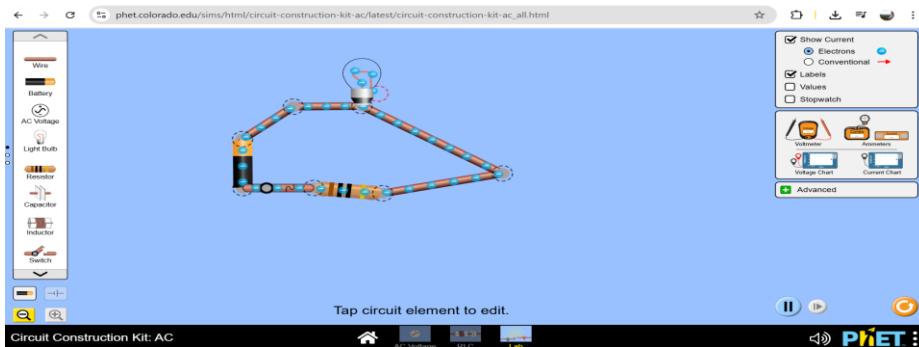
Selain itu, peserta juga berkesempatan untuk mengeksplorasi berbagai media edukasi berbasis aplikasi yang dapat digunakan

5. HKI, publikasi, *leaflet*, dan produk lainnya.

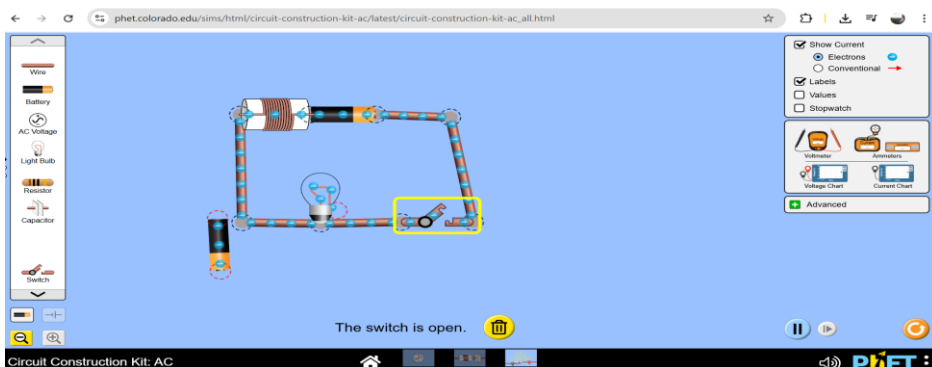
hasil kegiatan berupa persentasi penggunaan media interaktif PhetS yang di yang di persentasikan bertujuan untuk melihat literasi digital siswa

1. Kelompok 1

https://phet.colorado.edu/sims/html/circuit-construction-kit-ac/latest/circuit-construction-kit-ac_all.html



2. Kelompok 2



Kegiatan lebih lengkap ada di youtube <https://www.youtube.com/watch?v=9dJMK21t5TA>



PKM (Pemberdayaan Kepada Masyarakat) Pemanfaatan Media Edukasi Terhadap Literasi Digital Siswa

6. Surat Mitra



YAYASAN PENDIDIKAN TADIKA PERTIWI
SEKOLAH MENENGAH ATAS
SMA TADIKA PERTIWI
STATUS : TERAKREDITASI, NSS : 302026609001/NPSN : 20229176
Jl. H. Jaeran I Cinere - Depok Telp. 7531622 - 7530057

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN
KERJA SAMA**

Surat Nomor: 134/I.02/SMA.TP/XI/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Santoso, M.Pd.
Nama Mitra/Instansi : SMA Tadika Pertiwi
Jabatan : Kepala Sekolah
Bidang Usaha : Pendidikan
Alamat : Jl. Haji Jaeran No.1, Cinere, Kec. Cinere, Kota Depok
Prov. Jawa Barat
Nomor HP : 0858-5803-0004

Dengan ini menyatakan bersedia untuk bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Program PKM yang berjudul "Pemanfaatan Media Edukasi Terhadap Literasi Digital Siswa", guna menerapkan IPTEK dengan tujuan mengembangkan produk/jasa atau target sosial lainnya, dengan:

Nama Ketua TIM Pengusul : Dr. Nur Latifah, M.Pd.
NIDN/NIDK : 0411088703
Program Studi/Fakultas : PGSD / FKIP
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA
Nomor HP : 081585842694

Bersama ini, kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara Pelaksanaan Kegiatan Program ini tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga. Kolaborasi pembiayaan kegiatan ini sebesar Rp. 5.000.000 (terbilang)

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 3 November 2024

SMA TADIKA PERTIWI
NIP. -

7. Sertifikat

**Uhamka**
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

AKREDITASI INSTITUSI
TERAKREDITASI UNGGUL
NO. SK: 290/SK/BAN-PT/AK-ISK/PT/VI/2022



No: 168 /LPPMP/SER/2025

SERTIFIKAT

LEMBAGA PENELITIAN, PENGABDIAN MASYARAKAT, DAN PUBLIKASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

Diberikan Kepada

Dr. Nur Latifah, M.Pd.

Sebagai Ketua Pengusul

Dalam Kegiatan:

WORKSHOP PEMANFAATAN MEDIA EDUKASI TERHADAP LITERASI DIGITAL SISWA

14 Maret 2025

Jakarta, 15 Juli 2025



Prof. Herri Mulyono, M.Pd., Ph.D.
KETUA LEMBAGA PENELITIAN, PENGABDIAN
MASYARAKAT, DAN PUBLIKASI

★★★★ KLUSTER UTAMA

Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA



Uhamka
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

AKREDITASI INSTITUSI
TERAKREDITASI UNGGUL
NO. SK: 290/SK/BAN-PT/AK-ISK/PT/VI/2022



No: 168 /LPPMP/SER/2025

SERTIFIKAT

LEMBAGA PENELITIAN, PENGABDIAN MASYARAKAT, DAN PUBLIKASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

Diberikan Kepada

Dr. Nur Latifah, M.Pd.

Sebagai Narasumber

Dalam Kegiatan:

WORKSHOP PEMANFAATAN MEDIA EDUKASI TERHADAP LITERASI DIGITAL SISWA

14 Maret 2025

Jakarta, 15 Juli 2025



Prof. Herri Mulyono, M.Pd., Ph.D.

KETUA LEMBAGA PENELITIAN, PENGABDIAN
MASYARAKAT, DAN PUBLIKASI



Uhamka
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

AKREDITASI INSTITUSI
TERAKREDITASI UNGGUL
NO. SK: 290/SK/BAN-PT/AK-ISK/PT/VII/2022



No: 168 /LPPMP/SER/2025

SERTIFIKAT

LEMBAGA PENELITIAN, PENGABDIAN MASYARAKAT, DAN PUBLIKASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

Diberikan Kepada

Dr. Silvie Mil, SE, M.Pd

Sebagai Narasumber

Dalam Kegiatan:

WORKSHOP PEMANFAATAN MEDIA EDUKASI TERHADAP LITERASI DIGITAL SISWA

14 Maret 2025

Jakarta, 15 Juli 2025



Prof. Herri Mulyono, M.Pd., Ph.D.

KETUA LEMBAGA PENELITIAN, PENGABDIAN
MASYARAKAT, DAN PUBLIKASI



KLUSTER UTAMA

Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA



Uhamka
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

AKREDITASI INSTITUSI
TERAKREDITASI UNGGUL
NO. SK: 290/SK/BAN-PT/AK-ISK/PT/VI/2022



No: 168 /LPPMP/SER/2025

SERTIFIKAT

LEMBAGA PENELITIAN, PENGABDIAN MASYARAKAT, DAN PUBLIKASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

Diberikan Kepada

Yamin, M.Pd.

Sebagai Narasumber

Dalam Kegiatan:

WORKSHOP PEMANFAATAN MEDIA EDUKASI TERHADAP LITERASI DIGITAL SISWA

14 Maret 2025

Jakarta, 15 Juli 2025



Prof. Herri Mulyono, M.Pd., Ph.D.

KETUA LEMBAGA PENELITIAN, PENGABDIAN
MASYARAKAT, DAN PUBLIKASI



KLUSTER UTAMA

Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA



Uhamka
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

AKREDITASI INSTITUSI
TERAKREDITASI UNGGUL
NO. SK: 290/SK/BAN-PT/AK-ISK/PT/VI/2022



No: 168 /LPPMP/SER/2025

SERTIFIKAT

LEMBAGA PENELITIAN, PENGABDIAN MASYARAKAT, DAN PUBLIKASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

Diberikan Kepada

Lathifah Ajda Nabilah

Sebagai Fasilitator

Dalam Kegiatan:

WORKSHOP PEMANFAATAN MEDIA EDUKASI TERHADAP LITERASI DIGITAL SISWA

14 Maret 2025

Jakarta, 15 Juli 2025



Prof. Herri Mulyono, M.Pd., Ph.D.

KETUA LEMBAGA PENELITIAN, PENGABDIAN
MASYARAKAT, DAN PUBLIKASI



Uhamka
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

AKREDITASI INSTITUSI
TERAKREDITASI UNGGUL
NO. SK: 290/SK/BAN-PT/AK-ISK/PT/VI/2022



No: 168 /LPPMP/SER/2025

SERTIFIKAT

LEMBAGA PENELITIAN, PENGABDIAN MASYARAKAT, DAN PUBLIKASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

Diberikan Kepada

Delima Renitalia

Sebagai Fasilitator

Dalam Kegiatan:

WORKSHOP PEMANFAATAN MEDIA EDUKASI TERHADAP LITERASI DIGITAL SISWA

14 Maret 2025

Jakarta, 15 Juli 2025



Prof. Herri Mulyono, M.Pd., Ph.D.

KETUA LEMBAGA PENELITIAN, PENGABDIAN
MASYARAKAT, DAN PUBLIKASI



Uhamka
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

AKREDITASI INSTITUSI
TERAKREDITASI UNGGUL
NO. SK: 290/SK/BAN-PT/AK-ISK/PT/VI/2022



No: 168 /LPPMP/SER/2025

SERTIFIKAT

LEMBAGA PENELITIAN, PENGABDIAN MASYARAKAT, DAN PUBLIKASI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

Diberikan Kepada

Rio Anjasmoro

Sebagai Fasilitator

Dalam Kegiatan:

WORKSHOP PEMANFAATAN MEDIA EDUKASI TERHADAP LITERASI DIGITAL SISWA

14 Maret 2025

Jakarta, 15 Juli 2025



Prof. Herri Mulyono, M.Pd., Ph.D.

KETUA LEMBAGA PENELITIAN, PENGABDIAN
MASYARAKAT, DAN PUBLIKASI



KLUSTER UTAMA

Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

